



**PENETAPAN**

**Nomor 175/Pdt.P/2013/PA.Wsp.**



**DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA**

Pengadilan Agama Watansoppeng yang memeriksa dan mengadili perkara-perkara tertentu pada tingkat pertama telah menjatuhkan penetapan dalam perkara Pengesahan Nikah yang diajukan oleh.

**Mulki binti Passita**, umur 73 tahun, agama Islam, pekerjaan tidak ada, tempat tinggal di Cangadi, Kelurahan Galung, Kecamatan Liliraja, Kabupaten Soppeng, sebagai "Pemohon",  
Pengadilan Agama tersebut.  
Telah membaca dan mempelajari berkas perkara.  
Telah mendengar keterangan pemohon dan memeriksa bukti-bukti di persidangan.

**DUDUK PERKARANYA**

Menimbang, bahwa pemohon dengan surat permohonannya tertanggal 24 Oktober 2013 yang telah terdaftar di Kepaniteraan Pengadilan Agama Watansoppeng Nomor: 175/Pdt.P/2013/PA.Wsp. mengemukakan hal-hal sebagai berikut :

1. Bahwa, pemohon adalah istri sah dari almarhum Muhammadiyah bin Saude yang telah meninggal dunia pada hari Selasa tanggal 10 September 2013 di Cangadi, Kelurahan Galung, Kecamatan Liliraja, Kabupaten Soppeng, berdasarkan surat keterangan Kematian yang dibuat oleh lurah Galung No. 330/KGL/IX/2013 tertanggal 23 September 2013.
2. Bahwa almarhum Muhammadiyah bin Saude adalah Pegawai Negeri Sipil berprofesi guru.
3. Bahwa almarhum Muhammadiyah bin Saude, semasa hidupnya telah melangsungkan perkawinan dengan pemohon di Cangadi Kelurahan Galung, Kecamatan Liliraja, Kabupaten Soppeng pada tahun 1960 dalam status pemohon adalah perawan dan suaminya berstatus jejak.

Hal. 1 dari 8 Pen. No. 175/Pdt.P/2013/PA.Wsp.



# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

4. Bahwa perkawinan yang mengawinkan pemohon dengan almarhum Muhammadiyah bin Saude tidak tercatat di Kantor Urusan Agama setempat karena saat itu belum ada pencatatan nikah seperti sekarang ini, sehingga pemohon tidak mendapatkan Buku Nikah.
5. Bahwa yang mengawinkan pemohon dengan almarhum Muhammadiyah bin Saude adalah Imam mesjid di Cangadi Kelurahan Galung, Kecamatan Liliriaja, Kabupaten Soppeng bernama Ustaz Nasir dan yang menjadi wali nikah adalah saudara kandung pemohon bernama La Nure karena pada saat pemohon kawin, orang tua sudah meninggal dunia disaksikan oleh lelaki La Jamal dan lelaki Labeddu Palu dengan mahar 30 ringgit.
6. Bahwa selama pemohon menikah dengan almarhum Muhammadiyah bin Saude tinggal bersama tidak ada satupun pihak-pihak yang keberatan terhadap perkawinan tersebut.
7. Bahwa pemohon dengan almarhum Muhammadiyah bin Saude, setelah menikah telah dikaruniai enam orang anak masing-masing bernama:
  - Sulheri, S.Pd bin Muhammadiyah.
  - Dra. Hasnah binti Muhammadiyah.
  - Mastura binti Muhammadiyah.
  - Almarhum Firman bin Muhammadiyah.
  - Fharuddin bin Muhammadiyah.
  - Kamaluddin bin Muhammadiyah.
8. Bahwa tujuan pemohon mengajukan permohonan isbat nikah adalah untuk kelengkapan gaji pensiun dan uang duka suami pemohon pada PT Taspen di Makassar.

Bahwa berdasarkan hal-hal yang terurai diatas, maka sangatlah beralasan hukum pemohon memohon kepada Ketua Pengadilan Agama Watansoppeng cq majelis hakim yang memeriksa dan mengadili perkara ini menjatuhkan penetapan sebagai berikut :

Primer :

1. Mengabulkan permohonan pemohon.
2. Menyatakan perkawinan pemohon Mulki binti Passita dengan almarhum Muhammadiyah bin Saude yang



# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

dilaksanakan di Cangadi Kelurahan Galung Kecamatan Liliriaja, Kabupaten Soppeng pada tahun 1960 sah menurut hukum.

3. Membebaskan biaya perkara sesuai dengan peraturan hukum yang berlaku.

## Subsider :

Jika majelis hakim yang memeriksa dan mengadili perkara ini berpendapat lain, mohon penetapan yang seadil-adlinya.

Bahwa pada hari sidang yang telah ditetapkan, pemohon telah datang menghadap di persidangan.

Bahwa majelis hakim telah memberikan nasihat agar pemohon mempertimbangkan kembali permohonannya namun pemohon tetap pada pendiriannya. Selanjutnya dibacakan permohonan pemohon yang isinya tetap dipertahankan oleh pemohon.

Bahwa untuk memperkuat dalil-dalil permohonannya, pemohon telah mengajukan bukti-bukti saksi-saksi sebagai berikut :

1. M. Sidik bin Todong, umur 43 tahun, agama Islam, pekerjaan petani, bertempat tinggal di Cangadi, Kelurahan Galung, Kecamatan Liliriaja, Kabupaten Soppeng.

Saksi tersebut memberikan keterangan dibawah sumpahnya yang pada pokoknya sebagai berikut:

- Bahwa saksi mengenal pemohon, karena pemohon adalah besan saksi.
- Bahwa pemohon menikah pada tahun 1960, di Cangadi, Kelurahan Galung, Kecamatan Liliriaja, Kabupaten Soppeng.
- Bahwa pemohon dengan Almarhum Muhammadiyah bin Saude dinikahkan oleh Imam Masjid di Cangadi, Kelurahan Galung, Kecamatan Liliriaja, Kabupaten Soppeng, yang bernama Ustaz Nasir dengan wali nikah saudara kandung pemohon bernama La Nure karena

Hal. 3 dari 8 Pen. No. 175/Pdt.P/2013/PA.Wsp.



## Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

pada saat pemohon menikah orang tua pemohon telah meninggal dunia dan disaksikan oleh lelaki La Jamal dan Labeddu Palu dengan mahar 30 ringgit.

- Bahwa pada saat perkawinan pemohon berstatus perawan dan almarhum Muhammadiyah berstatus jejaka dan tidak ada sesuatu yang dapat menghalangi sahnyanya perkawinan.
- Bahwa antara pemohon dengan almarhum Muhammadiyah bin Saude tidak ada hubungan nasab dan hubungan semenda serta hubungan sesusuan yang menjadi larangan untuk melangsungkan perkawinan.
- Bahwa selama pemohon dengan almarhum Muhammadiyah bin Saude tinggal bersama dalam perkawinan pemohon dengan almarhum Muhammadiyah bin Saude tidak ada satupun pihak-pihak yang keberatan terhadap perkawinan tersebut.
- Bahwa setelah menikah pemohon dengan almarhum Muhammadiyah bin Saude tidak pernah bercerai sampai sekarang dan telah dikaruniai 6 orang anak.
- Bahwa pemohon mengajukan permohonan pengesahan nikah untuk keperluan sebagai kelengkapan Administrasi Pengalihan Gaji Pensiun dan Uang Duka suami pemohon pada Kantor PT Taspen di Makassar.

1. Rosmi binti Saing, umur 42 tahun, agama Islam, pekerjaan tidak ada, bertempat tinggal di Cangadi, Kelurahan Galung, Kecamatan Liliraja, Kabupaten Soppeng.

Saksi tersebut memberikan keterangan dibawah sumpahnya yang pada pokoknya sebagai berikut.

- Bahwa saksi kenal pemohon, karena pemohon adalah saudara kandung dengan saksi.
- Bahwa pemohon dengan almarhum Muhammdiyah bin Saude menikah pada tahun 1960 di Cangadi, Kelurahan Galung, Kecamatan Liliraja, Kabupaten Soppeng.

#### Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui :  
Email : [kepaniteraan@mahkamahagung.go.id](mailto:kepaniteraan@mahkamahagung.go.id) Telp : 021-384 3348 (ext.318)



# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- Bahwa pemohon dengan almarhum Muhammadiyah bin Saude dinikahkan oleh Imam Masjid di Cangadi, Kelurahan Galung, Kecamatan Liliraja, Kabupaten Soppeng bernama Ustaz Nasir dengan wali nikah saudara kandung pemohon bernama La Nure karena pada saat pemohon menikah orang tua pemohon telah meninggal dunia dan disaksikan oleh lelaki La Jamal dan Labeddu Palu dengan mahar 30 ringgit.
- Bahwa pada saat itu pemohon berstatus perawan dan almarhum Muhammadiyah bin Saude berstatus jejaka dan tidak ada sesuatu yang dapat menghalangi sahnya perkawinan.
- Bahwa antara pemohon dengan almarhum Muhammadiyah bin Saude tidak ada hubungan nasab dan hubungan semenda serta hubungan sesusuan yang menjadi larangan untuk dilangsungkannya perkawinan keduanya.
- Bahwa setelah menikah pemohon dengan almarhum Muhammadiyah bin Saude tidak pernah bercerai sampai sekarang dan telah dikaruniai 6 orang anak.
- Bahwa pemohon dengan almarhum Muhammadiyah bin Saude sejak setelah menikah tinggal bersama ditengah masyarakat muslim dan tidak ada orang yang kebertan tentang sahnya perkawinan mereka.
- Bahwa pemohon mengajukan permohonan pengesahan nikah sebagai kelengkapan Administrasi Pengalihan Gaji Pensiun dan Uang Duka suami pemohon pada Kantor PT Taspen di Makassar.

Bahwa pemohon menyatakan tidak akan menyampaikan sesuatu apapun lagi, dan selanjutnya mohon penetapan.

Bahwa untuk mempersingkat uraian penetapan ini cukuplah Pengadilan menunjuk kepada berita acara perkara ini, yang untuk selanjutnya dianggap termuat dan menjadi bagian dari penetapan ini.

## PERTIMBANGAN HUKUMNYA

Menimbang, bahwa maksud dan tujuan permohonan pemohon adalah sebagaimana yang telah diuraikan di atas.

Menimbang, bahwa pemohon mengajukan permohonan Itsbat Nikah atas pernikahan pemohon dengan almarhum Muhammadiyah bin Saude yang

Hal. 5 dari 8 Pen. No. 175/Pdt.P/2013/PA.Wsp.

### Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

dilaksanakan pada tahun 1960 di Cangadi, Kelurahan Galung, Kecamatan Liliriaja, Kabupaten Soppeng.

Menimbang, bahwa Itsbat Nikah tersebut diperlukan oleh para pemohon untuk dijadikan sebagai kelengkapan Administrasi Pengalihan Gaji dan Uang Duka suami pemohon pada Kantor PT Taspen Di Makassar.

Menimbang, bahwa berdasarkan ketentuan Pasal 49 huruf a Undang-undang Nomor 7 Tahun 1989 yang telah diperbaiki dengan Pasal 49 huruf a Undang-undang Nomor 3 Tahun 2006 jo. Pasal 7 ayat (2) Kompilasi Hukum Islam jo. Pasal 39 ayat (4) Peraturan Menteri Agama Nomor 3 Tahun 1975 Pengadilan Agama berwenang untuk memeriksa dan menjatuhkan penetapan atas permohonan Itsbat Nikah, oleh karenanya permohonan pemohon tersebut dapat diterima untuk diperiksa lebih lanjut.

Menimbang, bahwa pemohon guna memperkuat dalil-dalil permohonannya tersebut telah mengajukan alat-alat bukti berupa dua orang saksi yakni I Nasi binti Tawe dan Nurdiah binti Like, yang masing-masing telah memberikan keterangan dibawah sumpah.

Menimbang bahwa kedua orang saksi pemohon tersebut tidak termasuk orang yang telarang menjadi saksi dan telah memberikan keterangan di bawah sumpahnya di hadapan persidangan serta saling bersesuaian antara satu dengan yang lainnya dan relevan dengan dalil-dalil permohonan pemohon sehingga majelis hakim menilainya telah memenuhi syarat formil dan material.

Menimbang, bahwa berdasarkan dalil-dalil permohonan pemohon, dan keterangan pemohon serta keterangan saksi-saksi, majelis hakim telah menemukan fakta-fakta dalam persidangan yang pokoknya sebagai berikut :

- Bahwa pemohon dengan almarhum Muhammadiyah bin Saude menikah pada tahun 1960 di Cangadi, Kelurahan Galung, Kecamatan Liliriaja, Kabupaten Soppeng.
- Bahwa pemohon dengan almarhum Muhammadiyah bin Saude dinikahkan oleh Imam masjid di Cangadi, Kelurahan Galung, Kecamatan Liliriaja, Kabupaten Soppeng bernama Ustaz Nasir dengan wali nikah saudara kandung pemohon bernama La Nure, disaksikan dua orang saksi laki-laki bernama La Jamal dan Labeddu Palu, dengan mahar 30 ringgit dan antara keduanya tidak ada halangan untuk menikah.



# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- Bahwa antara pemohon dengan almarhum Muhammadiyah bin Saude tidak ada hubungan nasab dan hubungan semenda serta hubungan sesusuan yang dapat menghalangi perkawinan antara keduanya.
- Bahwa pada saat menikah pemohon berstatus sebagai perawan dan almarhum Muhammadiyah bin Saude berstatus sebagai jejaka.
- Bahwa setelah menikah para pemohon telah tinggal bersama sampai sekarang dan telah dikaruniai 6 orang anak, ditengah masyarakat muslimin, namun tidak adak pihak yang keberatan tentang sahnya perkawinan pemohon dengan almarhum Muhammadiyah bin Saude.

Menimbang, bahwa berdasarkan fakta-fakta tersebut di atas, maka majelis hakim berkesimpulan bahwa benar telah terjadi pernikahan antara pemohon dengan almarhum Muhammadiyah bin Saude pada tahun 1960, di Cangadi, Kelurahan Galung, Kecamatan Liliraja, Kabupaten Soppeng dan ternyata telah memenuhi syarat dan rukun perkawinan menurut ketentuan syari'at Islam.

Menimbang, bahwa majelis hakim memandang perlu mengemukakan doktrin ulama yang selanjutnya diambil alih sebagai pendapat majelis hakim yaitu:

1. Kitab Fathul Mu'in IV : 253, yang berbunyi :

وفى المدعى بنكاح على امرأة ذكر صحتها

موشروته

Artinya: "Didalam dakwah telah nikah kepada perempuan harus menerangkan sahnya nikah dan syarat-syaratnya."

2. Kitab Tuhfah Juz IV halaman 133, yang berbunyi :

ويقبل إقرار البالغة المعاقلة

بالنكاح

Artinya: "Diterima pengakuan nikah seorang perempuan yang aqil-baligh."

Menimbang, bahwa berdasarkan pertimbangan tersebut di atas dan dengan memperhatikan ketentuan Pasal 2 Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 jo. Pasal 4 dan 7 ayat (2) dan (3) huruf (d) Kompilasi Hukum Islam, maka permohonan pemohon dapat dikabulkan.

Hal. 7 dari 8 Pen. No. 175/Pdt.P/2013/PA.Wsp.



# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Menimbang, bahwa oleh karena perkara ini termasuk dalam bidang perkawinan, maka berdasarkan Pasal 89 ayat (1) Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 biaya perkara dibebankan kepada pemohon.

Mengingat segala ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan hukum Syara' yang berkaitan dengan perkara ini.

## M E N E T A P K A N

1. Mengabulkan permohonan pemohon.
2. Menyatakan sah perkawinan pemohon Mulki binti Passita dengan almarhum Muhammadiyah bin Saude yang dilangsungkan pada tahun 1960 di Cangadi, Kelurahan Galung, Kecamatan Liliraja, Kabupaten Soppeng.
3. Membebankan pemohon untuk membayar biaya perkara sejumlah Rp 166.000,- (seratus enam puluh enam ribu rupiah).

Demikian ditetapkan dalam rapat permusyawaratan majelis hakim Pengadilan Agama Watansoppeng pada hari Kamis tanggal 21 Nopember 2013 Masehi, bertepatan dengan tanggal 17 Muharram 1435 Hijriyah, oleh kami Drs. H. Abd Samad sebagai ketua majelis, Dra. Hj. Andi Bungawali, M.H., dan Drs. H. Asnawi Semmauna, masing-masing sebagai hakim anggota, dengan dibantu oleh Dra. Hj. Ma'rifa sebagai panitera pengganti. Penetapan tersebut diucapkan pada hari itu juga dalam persidangan yang terbuka untuk umum, serta dihadiri oleh pemohon.

Hakim anggota I,

t.t.d

Dra. Hj. Andi Bungawali, M.H.

Hakim anggota II,

t.t.d

Drs. H. Asnawi Semmauna

Ketua majelis

t.t.d

Drs. H. Abd. Samad.

Panitera pengganti,

t.t.d



Dra. Hj. Ma'rifa.

Perincian Biaya Perkara :

1. Biaya pendaftaran	Rp	30.000,-
2. Biaya ATK	Rp	50.000,-
3. Biaya Panggilan	Rp	75.000,-
4. Biaya Redaksi	Rp	5.000,-
5. Biaya Meterai	Rp	6.000,-
Jumlah	Rp	166.000,-

(seratus enam puluh enam ribu rupiah )

Untuk salinan

An Panitera Pengadilan Agama Watansoppeng,

Hasanuddin, S.H. M.H.